



BANTUAN PERALATAN TERPAKSA DIHENTIKAN

Pemkot Fokus Pelatihan Keterampilan

YOGYA (KR) - Program pelatihan yang digulirkan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, sepanjang tahun depan tidak lagi diikuti pemberian peralatan kerja. Melainkan fokus pada pelatihan yang mengedepankan *skill* atau keterampilan.

Menurut Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Irianto Edi Purnomo, aturan baru terkait penyaluran dana hibah dan bantuan sosial membuat pihaknya harus melakukan penyesuaian. "Penerima bantuan sosial harus berbadan hukum. Ini yang menyulitkan karena peserta pelatihan merupakan perseorangan. Sehingga dengan terpaksa bantuan peralatan ditiadakan," ungkapnya, Jumat (4/12).

Selama ini, program pelatihan yang diikuti pemberian peralatan kerja antara lain di bidang tata boga, pertukangan serta sablonase. Meski kelak tidak lagi dibekali peralatan, namun antusiasme warga untuk mengikuti pelatihan diharapkan tidak mengendur.

Irianto menambahkan, peluang bantuan peralatan sebenarnya masih terbuka. Terutama paket pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat. Pasalnya, kebijakan bantuan sosial dan hibah yang penerimanya harus berbadan hukum hanya berlaku pada kegiatan yang dibiayai oleh APBD. "Misalnya Kementerian Tenaga Kerja mengadakan pelatihan dan ada kuota bagi warga kota, biasanya disertai bantuan peralatan. Itu bisa kami fasilitasi karena bukan dari APBD. Tapi harapan kami, ada atau tidaknya bantuan peralatan, tidak menyurutkan semangat mengikuti pelatihan," urainya.

Sedangkan total paket pelatihan yang akan digelar sepanjang tahun depan mencapai sekitar 50 paket. Rata-rata tiap paket pelatihan kuotanya ada 16 hingga 30 peserta. Selain mengandalkan pelatihan berbasis keterampilan, pihaknya pun bakal menjembatani kesempatan mengikuti magang hingga penyaluran tenaga kerja.

Di samping itu, tumbuhnya usaha perhotelan dan jasa di Kota Yogyakarta turut mendorong kesempatan bekerja. Oleh karena itu, peserta pelatihan yang sudah dibekali keterampilan sesuai kebutuhan perusahaan, akan langsung disalurkan. "Biasanya pelatihan

setpam langsung ada penyaluran. Kalau pelatihan tata boga maupun marketing, nanti kami carikan jalan untuk pemagangan di perusahaan. Setidaknya, upaya ini bisa menggantikan bantuan peralatan yang tidak bisa lagi dialokasikan," imbuhnya.

Selain itu, paket pelatihan yang kelak banyak diminati hingga melebihi kuota, sangat dimungkinkan akan ditambah. Terutama pelatihan setir mobil yang selama ini masih menjadi primadona masyarakat. Warga yang telah mengikuti pelatihan biasanya diberikan sertifikat yang bisa digunakan sebagai lampiran mencari pekerjaan. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005